

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hak mendasar bagi setiap warga negara Indonesia sebagaimana tercantum dalam Pasal 31 ayat 1 dan Pasal 28C ayat 1 UUD 1945. Pemerintah Kota Surabaya berupaya memenuhi hak tersebut melalui program Beasiswa Pemuda Tangguh yang diluncurkan pada tahun 2022 dengan dua kategori, yaitu SMA/MA Sederajat dan Mahasiswa. Program ini merupakan bagian dari inisiatif “1 Rumah 1 Sarjana”, dan dalam tiga tahun terakhir Pemerintah Kota Surabaya telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp 138 miliar untuk mendukung penyelenggaraannya[1].

Walaupun program Beasiswa Pemuda Tangguh telah membuka kesempatan pendidikan yang lebih luas, proses seleksi penerima saat ini masih dilakukan secara manual dan belum didukung oleh sistem pendukung keputusan yang terkomputerisasi. Berdasarkan hasil wawancara, pada periode pendaftaran semester Gasal 2025/2026 tercatat sebanyak 14.365 mahasiswa mendaftar, sementara kuota penerima hanya diperuntukkan bagi 2.776 mahasiswa. Proses penyaringan awal dilakukan oleh Disbudporapar Kota Surabaya untuk mengeliminasi data pendaftar yang tidak memenuhi syarat administrasi dasar, sehingga jumlah pendaftar tersaring menjadi 7.100 mahasiswa. Selanjutnya, seleksi tahap kedua dilakukan oleh instansi terkait yang meliputi Dinas Sosial, Dinas Pendidikan, Dewan Pendidikan, dan pihak Kejaksaan, yang mengerutkan jumlah kandidat menjadi 3.146 mahasiswa.

Mengingat jumlah kandidat yang lolos tahap kedua masih melebihi kuota yang tersedia, data pendaftar kemudian dikembalikan kepada pihak kampus masing-masing. Langkah ini bertujuan agar pihak kampus dapat meneliti dan memvalidasi kembali mahasiswa yang paling layak menjadi penerima beasiswa, hingga akhirnya tersisa 2.766 mahasiswa. Tahapan ini kemudian ditutup dengan survei lapangan oleh instansi berwenang yang berujung pada pengesahan daftar penerima final. Mekanisme seleksi yang panjang, berlapis, dan melibatkan banyak

instansi ini tidak hanya berpotensi menimbulkan subjektivitas dan ketidakkonsistenan penilaian, tetapi juga memicu keterlambatan birokrasi. Hal ini terbukti pada periode pendaftaran 29 Agustus hingga 8 September 2025, di mana jadwal seleksi terpaksa diundur. Kondisi tersebut menegaskan urgensi pengembangan sebuah sistem yang mampu membantu proses penilaian secara lebih efisien, objektif, dan terstruktur.

Berdasarkan hasil wawancara, terdapat 7 kriteria utama dalam proses seleksi Beasiswa Pemuda Tangguh, yaitu status mahasiswa, IPK, UKT, penghasilan orang tua, status rumah, dan prestasi nonakademik. Beberapa penelitian terdahulu yang menggunakan metode *Profile matching* pada studi kasus yang serupa menerapkan sembilan kriteria berupa nilai pelajaran yang bersifat numerik[2]. Penelitian lain yang menerapkan metode AHP–*Profile matching* dalam pemetaan lahan jati menggunakan kriteria numerik seperti kadar air, pH, suhu, curah hujan, dan ketinggian[3]. Penelitian ini menggunakan kriteria yang serupa dengan penelitian yang memadukan metode SAW dan *Profile matching*, di mana status siswa, pekerjaan orang tua, penghasilan, jumlah tanggungan, dan prestasi dijadikan faktor utama penilaian[4]. Sementara itu, data lain seperti alamat, kontak pribadi, dan riwayat organisasi hanya berfungsi sebagai pendukung dan tidak memengaruhi hasil penilaian.

Dalam konteks penelitian ini, metode *Profile matching* dipilih karena mampu menangani kriteria seleksi yang lebih variatif dibandingkan penelitian terdahulu. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang cenderung menggunakan kriteria numerik dan homogen, penelitian ini menggabungkan berbagai jenis data seperti IPK, UKT, penghasilan orang tua, status rumah, status mahasiswa, dan prestasi. Metode *Profile matching* sesuai digunakan karena bekerja dengan membandingkan profil peserta dengan kriteria ideal melalui perhitungan Gap, sehingga setiap peserta dapat dinilai berdasarkan tingkat kesesuaiannya. Selain itu, metode ini mendukung pembagian *Core Factor* dan *Secondary Factor* sehingga kriteria yang lebih krusial, seperti kondisi ekonomi dapat diberi bobot lebih besar. Dengan demikian, metode *Profile matching* memungkinkan proses perankingan yang lebih proporsional dan mencerminkan prioritas seleksi beasiswa. Kesesuaian ini juga memperkuat relevansi metode terhadap penelitian terdahulu, namun dengan

kontribusi baru berupa penerapan pada kriteria yang lebih beragam serta konteks seleksi beasiswa yang kompleks.

Dalam mengembangkan sistem pendukung keputusan untuk seleksi Beasiswa Pemuda Tangguh, diperlukan metode pengembangan yang memungkinkan peneliti dan pengguna terlibat secara langsung dalam proses perancangan. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode *prototyping* sebagai model pengembangan sistem. Metode ini dipilih karena memungkinkan pembuatan tampilan awal sistem yang dapat dievaluasi oleh pengguna secara berulang sehingga kebutuhan sistem dapat dipahami dengan lebih baik. Dengan pendekatan ini, desain dan fungsi sistem dapat disesuaikan secara bertahap berdasarkan masukan dari pihak terkait sehingga hasil akhirnya lebih sesuai dengan proses seleksi yang berlangsung di lapangan.

Melalui penerapan sistem pendukung keputusan berbasis web dengan menggunakan metode *Profile matching*, diharapkan proses seleksi penerima Beasiswa Pemuda Tangguh dapat berlangsung secara lebih objektif, konsisten, dan efisien. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Surabaya serta instansi lain dalam mengembangkan sistem seleksi beasiswa berbasis data yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan adanya sistem ini, proses pengambilan keputusan terkait kelayakan penerima beasiswa diharapkan menjadi lebih cepat, akurat, dan sejalan dengan tujuan pemerintah dalam memperluas akses pendidikan melalui program Beasiswa Pemuda Tangguh.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang dan membangun serta mengimplementasikan metode *Profile matching* pada Sistem Pendukung Keputusan (SPK) berbasis website dalam membantu proses seleksi penerimaan Beasiswa Pemuda Tangguh di Disbudporapar Kota Surabaya?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini ditetapkan agar pembahasan lebih terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun batasan-batasan yang diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 7 kriteria, yang terbagi menjadi aspek ekonomi yaitu status mahasiswa, penghasilan orang tua, UKT, status rumah dan aspek pendidikan yaitu IPK serta prestasi non-akademik yang diraih.
2. Alternatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah penerima Beasiswa Pemuda Tangguh yang terdaftar berjumlah 300 data.
3. Sistem dibangun berbasis website, dengan fokus pada perhitungan dan penentuan hasil perangkingan, tanpa mencakup proses administrasi pendaftaran beasiswa.
4. Sistem akan digunakan oleh Tim Seleksi Beasiswa Pemuda Tangguh sebagai bahan pertimbangan dalam proses seleksi Beasiswa Pemuda Tangguh

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun sistem pendukung keputusan berbasis website menggunakan metode *Profile matching* guna membantu Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Surabaya dalam melakukan proses seleksi penerimaan Beasiswa Pemuda Tangguh.

1.5 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut Bagi Disbudporapar Kota Surabaya, sistem ini dapat membantu proses seleksi penerimaan Beasiswa Pemuda Tangguh agar lebih efisien dan objektif.

1.6 Sistematika

Sistematika dalam penyusunan skripsi ini dibagi menjadi lima bab dengan penjelasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat berbagai teori-teori yang menjadi dasar acuan skripsi guna sebagai penunjang dalam penyelesaian proposal skripsi ini. Selain itu juga terdapat uraian hasil dari beberapa riset atau skripsi terdahulu yang relevan dengan topik skripsi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi uraian penjelasan tentang tahapan yang akan dilakukan dalam skripsi ini yang menggunakan model *prototype*. Adapun tahapan-tahapan tersebut meliputi *Communication, Quick Plan, Modelling Quick Design, Construction Prototype, Deployment Delivery & Feedback*.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penyajian hasil implementasi sistem pendukung keputusan penerima Beasiswa Pemuda Tangguh menggunakan metode *Profile matching*. Pembahasan mencakup implementasi tiap tahapan dalam metodologi penelitian yang telah tercantum dalam sistematika Bab III.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran untuk pengembangan sistem dan penelitian lebih lanjut agar hasilnya dapat lebih optimal dan bermanfaat secara praktis.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi referensi dari buku, jurnal, dan dokumen ilmiah lain yang digunakan dalam penyusunan skripsi.

LAMPIRAN

Bagian ini memuat dokumen pendukung seperti hasil wawancara, dokumentasi, perhitungan manual, dan data uji yang digunakan dalam penelitian.